

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU PPKN DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HAK DEMOKRASI DI MADRASAH SMK ALIYAH AN NASIR PADANG LAWAS UTARA**

**THE INFLUENCE OF PPKN TEACHER SKILLS USING LEARNING VIDEOS ON IMPROVING LEARNING OUTCOMES OF THE MATERIAL DEMOCRATIC RIGHTS IN MADRASAH SMK ALIYAH AN NASIR PADANG LAWAS UTARA**

Selly Octaviani<sup>1\*</sup>, Junita<sup>2</sup>, Agus Anjar<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Jl.SM Raja No126 A, Rantauprapat

email: [Sellyoctaviani54@gmail.com](mailto:Sellyoctaviani54@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [neetamawar@gmail.com](mailto:neetamawar@gmail.com)<sup>2</sup>, [agusanjartiga@gmail.com](mailto:agusanjartiga@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterampilan guru PPKn menggunakan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir Kecamatan Dolok Sigompulan Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan). Berdasarkan penyajian hasil analisis data ditemukan bahwa skor rata-rata hasil belajar PPKn siswa kelas eksperimen pada pembelajaran materi hakikat demokrasi sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) adalah sebesar 65,45. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 85,00 dan skor terendah 55,00. Dengan Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor berada pada kategori "sangat rendah". Hal ini berarti pada umumnya siswa yang menjadi unit penelitian skor pelajaran PPKn-nya tergolong sangat rendah. Setelah guru PPKn menggunakan video pembelajaran ditemukan data peningkatan hasil belajar siswa pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir yaitu pada kelas eksperimen siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah 1 orang atau 3,12%, sedangkan 31 orang atau 96,88% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan pada kelas kontrol siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 2 orang atau 6,25%, sedangkan 30 orang atau 93,75% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t juga juga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,998 > 1,6698$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan guru PPKn menggunakan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir.

**Kata Kunci:** Keterampilan Guru, Video Pembelajaran, Hasil Belajar

**Abstract**

*The aim of this research is "To find out how the skills of PPKn teachers using learning videos influence student learning outcomes on the nature of democracy in class XI students at An-Nasir Vocational Madrasah Dolok Sigompulan District, North Padang Lawas Regency." The method used in this research is quantitative, data collection uses research instruments, data analysis is quantitative/statistical, with the aim of testing the hypotheses that have been established. This research involved two classes, namely the control class and the experimental class (the treated class). Based on the presentation of the results of data analysis, it was found that the average score of Civics learning outcomes for experimental class students in learning material about the nature of democracy before being given treatment (*pretest*) was 65.45. The highest score achieved by students is 85.00 and the lowest score is 55.00. With Frequency Distribution and Percentage Scores are in the "very low" category. This means that in general students who are in the research unit have very low scores in Civics lessons. After the Civics teacher used the learning video, data was found on the increase in student learning outcomes in the material on the nature of democracy for class 96.88% have met the criteria for learning completeness of the total number of students. Meanwhile, in the control class, there were 2 students or 6.25% who did not meet the individual completeness criteria, while 30 people or 93.75% of the total number of students met the learning completeness criteria. The results of hypothesis testing using the t-test also obtained  $t_{count} > t_{table} = 17.998 > 1.6698$  so it was concluded that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. This means that the hypothesis in this study was accepted. It can be concluded that there is a positive and significant influence on the skills of Civics teachers using learning videos. towards improving learning outcomes on the nature of democracy material for class XI students of An-Nasir Vocational Madrasah Aliyah.*

**Keywords:** Teacher Skills, Learning Videos, Learning Results

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam belajar merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai dengan prosedur pendidikan itu sendiri. Melalui pendidikan anak dapat mengembangkan aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) (Andriyani & Suniasih, 2021; Hisby & Kosasih, 2020; Winoto & Prasetyo, 2020). Hal tersebut tentunya menjadi tantangan bagi pemerintah untuk terus berusaha meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik. Keberhasilan suatu pendidikan dapat melalui proses pembelajaran yang menyenangkan (Estiani et al., 2015; Sudiarta & Sadra, 2016). Pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Belajar itu sendiri tidak hanya mencakup penguasaan materi mata pelajaran saja, tapi mencakup kebiasaan, kesenangan, minat bakat, penyesuaian dengan lingkungan, keterampilan, keinginan serta cita-cita (Sugartini et al., 2019; Widayanti et al., 2020). Hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran (Sahiu, S., & Wijaya, 2017). Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran (Bungsu et al., 2018; Wali et al., 2020).

Secara umum media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sangat beragam. Menurut Dale dalam Riyana (2008 : 7) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. Media pembelajaran saat ini yang dirasa menarik bagi siswa adalah dengan menggunakan media audiovisual berupa video. Media video dapat digolongkan ke dalam jenis media audio visual (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar.

Sehubungan dengan hal diatas dapat dilihat bahwa ada kesenjangan antara keterampilan mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil belajar siswa, dimana seharusnya guru harus mampu memilih metode dan memberikan rangsangan terhadap siswa agar siswa dapat giat dalam belajarnya, karena apabila siswa telah giat dalam belajar maka siswa akan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh keterampilan guru PPKn menggunakan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir Kecamatan Dolok Sigompulan Kabupaten Padang Lawas Utara".

## 2. METODE PENELITIAN

Masalah yang peneliti temukan Ketika masuk dikelas XI ialah kurang menariknya media ajar terhadap guru PPKn, maka dari itu siswa kelas XI banyak yang ribut dan malas malasan ketika belajar pada mata pelajaran PPKn. Sejak 3 tahun terakhir ini guru hanya menggunakan media ajar seperti buku paket PPKn saja, maka dari itu peneliti menggunakan media ajar terbaru yaitu seperti video pembelajaran agar tidak ada lagi yang malas-malasan ketika masuk jam pelajaran PPKn untuk siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir Kecamatan Dolok Sigompulan Kabupaten Padang Lawas Utara, Secara umum media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sangat beragam. Menurut Dale dalam Riyana (2008 : 7) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. Media pembelajaran saat ini yang dirasa menarik bagi siswa adalah dengan menggunakan media audiovisual berupa video. Media video dapat digolongkan ke dalam jenis media audio visual (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar.

Untuk mendapatkan instrumen yang sah (*valid*) dan terandal (*reliabel*) maka diperlukan perlakuan uji coba terhadap instrumen. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada 30 orang siswa di luar sampel penelitian. Menurut Ary, Jacobs dan Razaveih (2012 :185) bahwa validitas butir mengarah pada sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang diinginkan dan validitas konstruk mengarah pada sejauh mana instrumen mengukur sifat atau konstruk teoritik tertentu. Sehubungan dengan itu, Kerlinger (2015 :458) menyatakan validitas isi ditunjukkan oleh pertanyaan, apakah substansi materi pengukuran bersifat representatif terhadap sifat-sifat atau materi yang akan diukur. Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa validitas isi berkaitan langsung dengan materi pengukuran.

Upaya untuk menentukan validitas isi setiap variabel penelitian dilakukan dengan membuat butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen dengan berpedoman pada latar belakang teoretik, kemudian didiskusikan dengan teman sejawat guna memperoleh masukan untuk perbaikan dan selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli yang berkompeten (*expert judgement*), kemudian diajukan ke promotor untuk dimintakan pendapatnya dalam bentuk penilaian.

Uji validitas butir dilakukan untuk menentukan butir-butir dalam suatu instrumen apakah butir tersebut baik atau butir yang jelek, sehingga dapat dipilih butir yang baik untuk mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya. Pengujian validitas instrumen penelitian untuk variabel penggunaan video

pembelajaran ( $X_1$ ), dan hasil belajar PPKn ( $X_2$ ), dilakukan analisis butir dengan korelasi *Product Moment*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor dari tiap-tiap butir dengan skor total jawaban butir. Ketentuan yang digunakan, bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya. Perhitungan nilai validitas dalam kuesioner angket yaitu dengan rumus *product moment*, sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Daya pembeda suatu soal adalah kemampuan soal soal membedakan peserta didik dalam kelompok pandai dan kelompok yang kurang. Daya pembeda dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Dimana :

J = Jumlah peserta tes

$J_A$  = Banyak peserta kelompok atas

$J_B$  = Banyak peserta kelompok bawah

$B_A$  = Banyak kelompok atas yang menjawab soal benar

$B_B$  = Banyak kelompok bawah yang menjawab soal benar

Klasifikasi daya pembeda :

$D < 0,00$  : Sangat jelek

$D = 0,00 - 0,19$  : Jelek

$D = 0,20 - 0,39$  : Cukup

$D = 0,40 - 0,69$  : Baik

$D = 0,70 - 1,09$  : Baik sekali.

Untuk data kuantitatif diperoleh data dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan penelitian eksperimen yaitu dengan membandingkan nilai tes awal dengan tes akhir hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol

### 3. HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan pertimbangan mengenai keterampilan guru PPKn dengan menggunakan video pembelajaran Dalam penguatan hakikat demokrasi siswa

penelitian ini dapat memberikan manfaat empiris terhadap keterampilan mengajar guru menggunakan video pembelajaran kaitannya dengan hasil belajar siswa. manfaat ini dapat memperkuat teori atau konsep video pembelajaran terutama keaktifan Dalam keterampilan guru PPKn dengan menggunakan video pembelajaran Dalam penguatan hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir Kecamatan Dolok Sigompulan Kabupaten Padang Lawas Utara Jadi dengan demikian penulis ingin melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar

siswa dengan mengubah media ajar yang akan melibatkan siswa Dalam kegiatan pembelajaran. Media ajar yang digunakan untuk memperbaiki materi pembelajaran siswa dengan menggunakan video pembelajaran, sehingga diharapkan dengan media ajar ini siswa lebih aktif dan semangat ketika masuk jam pelajaran PPKn.

Populasi Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara singkat populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian kita harus mempunyai objek dan juga subjek. Objek penelitian adalah sesuatu yang akan menjadi bahan perhatian penelitian kita. Sedangkan subjek penelitian adalah sesuatu dimana objek penelitian tersebut melekat atau menjadi sumber dari objek penelitian, yang biasanya dalam penelitian pendidikan berupa peserta didik, guru, kepala sekolah, orang tua siswa dan semua elemen pada pendidikan yang menghasilkan karakteristik-karakteristik

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data-data yang diperlukan untuk di analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang akurat dari hasil penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor hasil belajar dari masing-masing kelompok penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor hasil belajar dari masing-masing kelompok penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

#### Data hasil belajar PKN Siswa

Data hasil belajar PKN siswa dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data sebelum perlakuan (*pretest*) dan data setelah perlakuan (*posttest*) dan akan dibahas pada pembahasan berikut:

#### Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Skor hasil belajar PKN siswa sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diterapkan Vidio pembelajaran (*pretest*) pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar PKN siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) ditunjukkan

Skor hasil belajar PKn siswa setelah diberikan perlakuan atau setelah diterapkan Vidio pembelajaran pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar PKn siswa setelah diberikan perlakuan (*post test*) ditunjukkan

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data ditemukan bahwa skor rata-rata hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen pada pembelajaran materi hakikat demokrasi sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) adalah sebesar 65,45. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 85,00 dan skor terendah 55,00. Dengan Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor berada pada kategori “sangat rendah”. Hal ini berarti pada umumnya siswa yang menjadi unit penelitian skor pelajaran PKn-nya tergolong sangat rendah. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu juga ditemukan sebanyak 20 orang siswa atau 62,5% belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar, sedangkan 12 orang atau 37,5% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) di dapatkan nilai rata-rata sebesar 66,88. Jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 21 orang atau 65,63%, sedangkan 11 orang atau 34,37% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa.

Setelah guru PKn menggunakan vidio pembelajaran ditemukan data peningkatan hasil belajar siswa pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir yaitu: pada kelas eksperimen siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah 1 orang atau 3,12%, sedangkan 31 orang atau 96,88% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan pada kelas kontrol siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 2 orang atau 6,25%, sedangkan 30 orang atau 93,75% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t juga juga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,998 > 1,6698$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh positif dan signifikan keterampilan guru PKn menggunakan vidio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir.

Tentang hasil analisis data observasi aktivitas siswa dari pertemuan I sampai pertemuan II menunjukkan bahwa:

1. Persentase Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran materi Hakikat demokrasi sebesar 96,87%.
2. Persentase Siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada materi Hakikat demokrasi sebesar 85,93%.
3. Persentase Siswa yang memperlihatkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas materi Hakikat demokrasi sebesar 84,37%.
4. Persentase Siswa yang aktif pada saat menggunakan vidio pembelajaran materi Hakikat demokrasi sebesar 81,25%.
5. Persentase Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi vidio pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi yang belum dipahami sebesar 81,25%.
6. Persentase Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan setelah guru menjelaskan materi Hakikat demokrasi menggunakan vidio pembelajaran sebesar 85,93%.
7. Persentase Siswa aktif memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi sebesar 85,93%.
8. Siswa berani mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas setelah guru menggunakan vidio pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi sebesar 85,93%.
9. Persentase siswa yang menanggapi pada saat diskusi pada materi Hakikat demokrasi 81,25%.
10. Persentase Siswa yang mengerjakan (PR) pada materi Hakikat demokrasi sebesar 84,37%.
11. Persentase Siswa yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sebesar 84,37%.
12. Persentase siswa yang mengerjakan aktivitas lain di kelas, selama proses pembelajaran berlangsung sebesar 84,37%.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan Vidio pembelajaran selama dua kali pertemuan dinyatakan dalam persentase seperti yang terlihat pada tabel 4.16. Hasil analisis data aktivitas aktif siswa pada komponen (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10), (11) dan (12) diperoleh rata-rata 85,16%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas aktif siswa lebih besar dibanding aktivitas pasif siswa. Hal ini berarti bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui Vidio pembelajaran tergolong aktif. Sesuai dengan Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa aktivitas siswa terlihat aktif melalui Vidio pembelajaran adalah apabila sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan seperti yang tertera pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran

melalui Vidio pembelajaran adalah sekitar 85,16%, Hal ini menunjukkan bahwa siswa aktif dalam pembelajaran melalui Vidio pembelajaran.

**Pengujian Persyaratan Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Tes**

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data valid atau tidak. Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum soal diajukan kepada peserta didik. Soal yang diuji kevalidannya sebanyak 25 soal pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban yaitu A, B, C, D, dan E. Pengujian validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Pengujian validitas tes (pilihan jamak) menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menyatakan butir tes valid atau tidak valid, maka  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Pada uji coba tes jumlah sampel sebanyak 30 orang siswa,  $r_{tabel}$  dengan  $dk = 30$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 0,361. Suatu butir tes dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya suatu butir tes dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Berdasarkan data yang telah diolah pada lampiran 5 (lima) diperoleh nilai reliabilitas soal adalah 0,904 sedangkan  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 30 dan  $\alpha = 0,05\%$  adalah 0,361. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,621 > 0,361$ ), maka Koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) pada soal tes setelah item yang tidak valid (*drop*) di buang adalah 0,904. Sehingga nilai reabilitas pada soal tes dikategorikan SANGAT TINGGI.

**Uji Perhitungan Taraf Kesukaran Butir Tes**

Untuk Perhitungan Indeks kesukaran soal pada butir soal tes dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{J}$$

Sebagai contoh akan dihitung soal nomor 1. Dari data diketahui  $B = 26$  dan  $J = 30$ , sehingga :

$$P = \frac{B}{J} = \frac{26}{30} = 0,87$$

Berdasarkan kriteria tingkat kesukaran diperoleh hasil soal 1 yang memiliki skor sebesar 0,867 termasuk dalam kategori “mudah”. Pada Tabel berikut disajikan ringkasan perhitungan indeks kesukaran butir soal tes pada ujicoba

Setelah dilakukan uji persyaratan data, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Analisis statistika inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis

yang telah dikemukakan pada Bab II yakni dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut: “Pengaruh keterampilan guru PKn menggunakan Vidio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada materi hakikat demokrasi siswa kelas X di SMA Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir”.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yakni hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Disebut hipotesis nol karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan dan tidak ada perbedaan. Tipe hipotesis lain adalah hipotesis alternatif. Hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori. Adapun hipotesis statistic dari penelitian ini yaitu:

1.  $H_0: \mu_1 = \mu_2$
2.  $H_a: \mu_1 < \mu_2$

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh keterampilan guru PKn menggunakan Vidio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir jika ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar. Maka dalam hal ini dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh. Langkah langkah untuk mencari nilai t. Data hasil analisis skor *pre test* dan *pos stest* terhadap pembelajaran PKn siswa melalui Vidio pembelajaran disajikan secara lengkap pada lampiran.

$$t_{hitung} = \frac{(n-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$t_{hitung} = \frac{(32-1)18,284 + (32-1)17,712}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$t_{hitung} = \frac{(31)18,284 + (31)17,712}{62}$$

$$t_{hitung} = \frac{(31)18,284 + (31)17,712}{62}$$

$$t_{hitung} = \frac{566,804 + 549,072}{62}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.115,876}{62}$$

$$t_{hitung} = 17,998$$

Menentukan harga  $t_{tabel}$  dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = 0,05 dan  $n = 64 - 2 = 62$ . Maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,6698$ . Berdasarkan data di atas maka diperoleh  $t_{hitung} = 18,005$  dan  $t_{tabel} = 1,6698$ . Dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $17,998 > 1,6698$ . Hal ini berarti hipotesis diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru PKn menggunakan Vidio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas XI Madrasah Aliyah

Kejuruan An-Nasir

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian diatas maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial.

### Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Pembahasan hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi (1) Peningkatan hasil belajar PPKn siswa, (2) aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Vidio pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir. Kedua aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

### Deskripsi Hasil Belajar PPKn Siswa

Deskripsi hasil belajar PPKn siswa terbagi menjadi dua, yaitu: deskripsi hasil belajar PPKn siswa sebelum diterapkan Vidio pembelajaran (*pretest*) dan deskripsi hasil belajar PPKn siswa setelah diterapkan Vidio pembelajaran (*post test*).

### Data Hasil Pretest.

Berdasarkan hasil uji coba sebelum menggunakan vidio pembelajaran terhadap siswa diketahui bahwa pada kelas eksperimen yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan belajar individu adalah sebanyak 20 orang siswa atau 62,5%, sedangkan 12 orang atau 37,5%. Sedangkan pada kelas kontrol sebelum dilaksanakannya Vidio pembelajaran juga masih diperoleh nilai ketuntasan belajar yang relatif rendah yaitu, sebanyak 21 orang atau 65,63%, sedangkan 11 orang atau 34,37% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar PPKn pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (kelas Eksperimen dan Kontrol) sebelum diterapkan Vidio pembelajaran masih tergolong rendah, karena masih tingginya persentase siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2014, *Prosedur Arifin*, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Kuantitatif Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ary, D. Jacobs, & L.C.Razavieh. A. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Penerjemah Furchan, A, 2012). Surabaya: Usaha Nasional
- Burhan, Wirman. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila Dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: Rajawali Pers

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>

Guming, Libertus. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar PPKn SMP Swasta Teladan Medan*. Tesis. Pascasarjana Unimed

Hartini, A., & Tresnaningsih, A. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 70–80. <https://doi.org/10.31932/jpk.v5i1.706>

Helmiati. 2013. *MICRO TEACHING Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo

Kartika, Y., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). *Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik*. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 129–140. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4505>

Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 5(01), 36–39.

Lefudin, M. P. (2014). *Belajar & pembelajaran: dilengkapi dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan metode pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish

Mudjiono, D. &. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.

Muin, A. (2017). Keterampilan berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran seni budaya di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 20(2)

Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Jakarta: Remaja Rosda.

Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.

Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.

Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan keterampilan pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).

Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. In

*Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [Http://Repository.lainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode](http://Repository.lainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode) Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf

Soepeno, B. (2019). Paradigma, Rancangan Dan Proposal Ragam Penelitian

Kualitatif Bidang Ilmu-Ilmu Sosial Dan Pendidikan. *Digital Repository UniversitasJember*,1,58–65. [Http://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/89934](http://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/89934)

Sopian, A. (2016). *Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.

SS, Y. S. D., & SE, M. M. (2013). Manajemen pembelajaran dalam Upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13). Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhadi. (2013). *Petunjuk Perangkat Pembelajaran dalam Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Suprihatin, S. (2015). *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jurnal Promosi*, 3(1), 73–82.

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran Pkn Di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.

Wahyulestari, Mas Roro Diah. 2018. *Ketrampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah

Zabidi, A. (2019). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pai Di Sd Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Inspirasi*, 3(2), 2019.

Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Walgito Bimo, 2010, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta, Andi Offset.

Selfia S. Rumbewas Dkk, 2018, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*, Vol.2| No.2

Ira Miranti Dkk, 2017, *Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*, Vol. 4 No. 2

Kirom Askhabul , 2017, *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, Volume 3, Nomor 1

Musaddad Harahap 2016, *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2

UmarMunirwan, 2015, *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak* Vol 1, Nomor 1.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*